

ABSTRACT

Nugroho, Ardiyoga Putra Suryo. (2021). *Goblin Slayer as an Anti-hero in Kumo Kagyu's Goblin Slayer* Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Universitas Sanata Dharma.

This study discusses a novel entitled “Goblin Slayer”. The objective of writing this thesis is derived from the writer’s curiosity to find out the characterization of Goblin Slayer in the novel, and also to find out how Goblin Slayer’s characteristics reveal him as anti-hero.

There are two problems related to the topic of this thesis: (1) How are the characteristics of Goblin Slayer described? And, (2) How do Goblin Slayer’s characteristics reveal him as anti-hero?

In order to answer the problems, structuralism approach was used. The researcher decided to take the structuralism approach for his analysis because of the main idea of structuralism that emphasized upon the relationship among the component of a literary work such as the relationship of characterization, method of characterizations and the characteristics as anti-hero. The theory was used to reveal Goblin Slayer characterization through his personal description, how the other characters saw him, speeches, his past life, etc, and related them to anti-hero theory. A library study method was also applied in this study. There were two sources used: primary and secondary sources. The primary data was the novel *Goblin Slayer* itself. The secondary data were of the data from the online journals, online criticism on the novel, the theory of character and characterization, and theory of anti-hero.

Based on the analysis, there are two points that can be presented in the conclusions. The first conclusion is the about the characteristics. In the novel *Goblin Slayer* by Kumo Kagyu, Goblin Slayer is brutal, revengeful, unsympathetic person, a heartless warrior as well as a clumsy person He is also a pathetic person and a weak warrior. He is not granted great power and ability. The second conclusion about the relation of the characteristic and his figure as anti-hero in the story. Goblin Slayer is a perfect anti-hero. He is the central character of the story; even the title of the novel is his name. Another reason why he is an anti-hero is that his characteristics. Goblin Slayer has characteristics that are different from hero. It is said that a hero always manifesting largeness, dignity, power, or heroism, but Goblin Slayer has the opposite characteristic. He is just as nasty and barbaric as those he fights. Goblin Slayer has characteristics that are different from common hero. He is brutal, he kills without mercy. He is revengeful, he kills all Goblins just to take revenge for his sister and family who are killed by Goblins. He is also unsympathetic. He is also heartless and clumsy. Goblin Slayer is also pathetic and weak. Those characteristics are not normal hero characteristic and that is way he is an anti-hero.

Keywords: Anti-Hero, Structuralism, Goblin Slayer

ABSTRAK

Nurgoho, Ardi Yoga Putra Suryo. (2021). *Goblin Slayer as an Anti-hero in Kumo Kagyu's Goblin Slayer*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas sebuah novel berjudul “Goblin Slayer”. Tujuan penelitian ini didasarkan pada rasa penasaran penulis untuk mengetahui penokohan Goblin Slayer pada novel serta untuk mencaritahu bagaimanakah penokohan Goblin Slayer mengungkap jati dirinya sebagai seorang anti-hero.

Ada dua masalah yang berhubungan dengan topic penelitian ini: 1). Bagaimanakah deskripsi penokohan Goblin Slayer? Dan 2) Bagaimanakah penokohan Goblin Slayer mengungkap jati dirinya sebagai anti-hero?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, pendekatan strukturalis digunakan. Pendekatan ini digunakan karena inti pendekatan ini adalah hubungan antar komponen dalam sebuah karya sastra seperti hubungan penokohan, metode penokohan, dan karakteristik seorang anti-hero. Teori ini dipergunakan untuk mengungkap penokohan Goblin Slayer melalui deskripsi personal, bagaimana tokoh lain memandangnya, perkataannya, sejarah hidupnya dan lain-lain, serta mengkaitkannya dengan teori anti-hero. Metode studi pustaka juga dipergunakan dalam penelitian ini. Ada dua sumber yang dipergunakan, sumber utama dan pendukung. Sumber utama adalah novel berjudul Goblin Slayer dan data pendukung diperoleh dari jurnal online, kritik novel online, teori karakter dan karakterisasi serta teori anti-hero.

Berdasar analisis, ada dua kesimpulan yang bias diambil. Yang pertama, Goblin Slayer ditokohkan sebagai seorang yang brutal, pendendam, tak berperasaan, tak bernurani. Pada saat yang sama dia juga aneh, menyedihkan, dan seorang pejuang yang lemah yang tak punya kekuatan dan kemampuan hebat. Kesimpulan kedua mengenai hubungan penokohan dan sosoknya sebagai seorang anti-hero. Dapat disimpulkan bahwa Goblin Slayer adalah seorang anti-hero. Dia adalah tokoh sentral di dalam cerita, bahkan namanya juga menjadi judul novel. Alasan lain yang memperkuat jati dirinya sebagai anti-hero adalah karakteristiknya. Goblin slayer mempunyai karakteristik yang berbeda dari karakteristik seorang hero / pahlawan pada umumnya. Dikatakan bahwa seorang hero harus besar, harga diri yang tinggi, penuh kekuatan, atau selalu bersifat pahlawan, akan tetapi Goblin Slayer mempunyai karakteristik yang bertolak belakang. Dia adalah seorang yang mengerikan serta barbar, sama seperti musuh yang ia lawan. Goblin Slayer punya karakteristik yang berbeda dari pahlawan biasanya. Dia brutal dan membunuh tanpa ampun. Dia pendendam dan membunuh semua goblin hanya demi membalas kematian saudari dan keluarganya yang dibunuh oleh para Goblin. Dia juga tak berperasaan, tak bernurani, serta aneh. Dia juga menyedihkan dan lemah. Karakteristik tersebut bukanlah karakteristik pahlawan yang sebenarnya dan oleh sebab itu dia disebut sebagai anti-hero.

Kata Kunci: Anti-Hero, Structuralisme, Goblin Slayer